



## **SAMBUTAN KETUA UMUM ORARI PADA TANGGAL 9 JULI 2003**

Rekan-rekan DPP dan Pengurus serta anggota ORARI diseluruh Nusantara.

Hari ini tanggal 9 Juli 2003, Organisasi yang sama kita cintai ini genap berusia 35 tahun.

ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA yang merupakan satu-satunya organisasi resmi dan sah sebagai wadah tunggal bagi Amatir Radio Indonesia, Sejak 9 Juli 1968 hingga saat ini, telah kian berkembang, tidak hanya di kota-kota besar, bahkan hingga jauh di pedalaman

Dalam kurun waktu 35 tahun, telah berbagai situasi dan kondisi yang kita lalui, telah berbagai kegiatan yang kita laksanakan, kita terus menekuni hobbi kita dalam dunia elektronika radio. sejak era teknologie analog hingga era teknologi digital, sejak era tiang-tiang bambu hingga era tower-tower baja

Komunikasi dengan berbagai moda baik secara direct melalui repeater bahkan satelite, serta pantulan bulan dan Moteor yang kita lakukan terus melanglang buana keantero dunia.

Semua kemampuan yang telah kita miliki, kita abdikan kepada Bangsa dan Masyarakat, baik berupa dukungan komunikasi dalam penanggulangan Bencana dan Musibah, maupun dukungan komunikasi dalam keadaan bukan bencana.

Kita pun telah memberikan kontribusi dalam berbagai pertemuan yang membahas mengenai sistim komunikasi baik di tingkat Daerah, Nasional, Regional maupun Internasional,

Sejak Munas VII 2001 hingga hari ini, banyak hal yang telah kita kerjakan antara lain :

1. Memperjuangkan diterbitkannya Ketentuan tentang Kegiatan Amatir Radio yang telah membuahkan Kep Menteri Perhubungan no. 49 Tahun 2002 YA

Dalam KM 49 Thn 2002, banyak manfaat & kemudahan yang kita peroleh seperti ketentuan :

- SKKAR yang berlaku seumur hidup, telah memungkinkan para Anggota ORARI yang IARnya telah lama Kadaluarsa untuk memproses IARnya kembali tanpa harus ikut ujian ulang atau Turun tingkat.
- Di izinkannya tingkat Siaga untuk melakukan komunikasi ke Luar Negeri ( Dx'ing )
- Diberlakukannya Guest Operator bagi warga Negara asing yang berasal dari Negara yang memiliki Perjanjian timbal balik dengan Indonesia atau dari Negara ASEAN

2. Munas Khusus telah pula kita laksanakan pada bulan Februari 2003 yang lalu, dengan tertib dan lancar dan telah menghasilkan penyempurnaan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, termasuk re strukturisasi Kepengurusan ORARI Pusat.
3. Rapat Kerja Nasional telah pula berlangsung pada bulan Februari 2003 yang lalu dan telah menghasilkan berbagai rekomendasi<sup>2</sup> program kerja hingga tahun 2006 mendatang.
4. ORARI Pusat terus melakukan koordinasi dengan Pemerintah terutama dengan Dirjen Postel dan saat ini pun masih berlangsung koordinasi dengan Delegasi Indonesia yang sedang mengikuti WRC – ITU 2003 di Genewa Swiss dalam membahas penyempurnaan Radio Regulation, guna memperjuangkan penambahan fasilitas Amatir Radio di tingkat Internasional  

Informasi terakhir yang kami terima 8 Juli 2003 dari Genewa bahwa mulai tanggal 29 Maret 2009 ( DUA RIBU SEMBILAN ) Amatir Radio diseluruh dunia termasuk Indonesia telah dapat menggunakan frekuensi 7,1 s/d 7,2 MHz
5. Demikian pula koordinasi dengan ORARI Daerah dan Lokal terus dilaksanakan semaksimal mungkin melalui berbagai media dan kesempatan yang ada
6. Pembenahan diri kedalam baik Strukturisasi Kepengurusan ORARI Pusat, Daerah dan Lokal terus dilaksanakan dan disesuaikan dengan ketentuan dalam AD ART yang baru, dengan harapan akan didapat Kepengurusan yang solid dan berkemampuan tinggi serta mampu membina Organisasi dan Anggotanya
7. Dalam hal pembinaan Amatir Radio banyak hal yang telah diupayakan antara lain
  - Melalui Forum komunikasi 2 arah yang dilaksanakan melalui Frekuensi HF dan Internet
  - Dibukanya Web Site ORARI yang berisi berbagai Informasi tentang Organisasi dan Pengetahuan Amatir Radio.
  - Dilaksanakan berbagai pembinaan bagi Calon anggota ORARI dan Lomba keterampilan Amatir Radio diberbagai Daerah dan Lokal.
  - Kegiatan Island On The Air telah pula dilaksanakan berbagai tempat, guna meningkatkan kemampuan anggota dalam hal teknik dan komunikasi diberbagai medan dan cuaca
8. Publikasi kepada Masyarakat tentang Hakekat Amatir Radio telah pula dilaksanakan antara lain :
  - Mengikuti dan melaksanakan Pameran<sup>2</sup> seperti P.P.I 2003, Pameran pembangunan di berbagai Daerah, atau Pameran Amatir Radio dalam kegiatan Ham Festival
  - Publikasi melalui Media Cetak dan Elektronik dalam berbagai kesempatan.
  - Memberikan Persentasi diberbagai Perguruan Tinggi dan Instansi baik Pemerintah maupun Swasta.
9. kegiatan Dukungan komunikasi dalam keadaan Darurat maupun komunikasi sebagai cadangan Nasional, terus berlangsung

Masih banyak lagi yang Telah dan Tengah serta Akan kita laksanakan, semua itu tentunya berkat ketekunan dan kesetiaan kita pada hobby dan organisasi, Namun dari semua yang telah kita capai, janganlah membuat kita lupa diri, justru harus merupakan cambuk dan tantangan untuk terus memacu prestasi serta mawas diri.

Terus terang saya katakan bahwa ORARI belum dapat dikatakan sudah baik, bahkan masih jauh dari baik, masih terlalu banyak tugas yang belum kita selesaikan dan tidak sedikit kendala yang harus kita hadapi.

Sementara gangguan stasiun radio gelap kian merajalela dan gangguan-gangguan tersebut telah mencapai titik kronis dan telah dirasakan tidak saja didalam negeri bahkan telah dirasakan secara Internasional

Oleh karena itu pada kesempatan ini saya mengajak rekan-rekan sekalian warga ORARI untuk terus memupuk suatu landasan pengabdian, yang intinya ialah memupuk sifat : " Rasa ikut memiliki, Wajib berperan serta dan berani mawas diri ", mari kita terus bergandeng tangan, merapatkan barisan serta meningkatkan kemampuan dan prestasi demi masa depan Bangsa dan Negara

Akhirnya kepada DPP dan Pengurus serta Anggota ORARI diseluruh Nusantara, saya ucapkan terima kasih atas kesetiaan dan pengabdian saudara kepada ORARI, perkokoh persatuan dan kesatuan, tingkatkan terus prestasi dan kemampuan kita.

Semoga Allah SWT selalu meridhoi kita semua

## Dirgahayu ORARI

Jakarta 9 Juli 2003

ORGANISASI AMATIR RADIO INDONESIA  
KETUA UMUM  
H. HARSONO - YBØPHM